

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sistem informasi akuntansi yang baik tentunya yang dapat menyediakan informasi yang cepat, tepat dan efisien serta sesuai dengan sistem pengendalian intern yang memadai. Untuk itu rancangan sistem informasi akuntansi penggajian yang dibutuhkan adalah:

1. Sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi dapat membantu melakukan kegiatan penghitungan aritmatika yang ketepatan dan kecepatannya dapat diandalkan sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam proses penghitungan dan menghemat waktu.
2. Penggunaan teknologi komputer yang dilengkapi dengan sistem pengamanan data, sehingga tidak semua personil bisa dengan bebas mengakses komputer. Dengan demikian keamanan dan keakuratan data dapat lebih terjamin.
3. Pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang jelas, seperti adanya pemisahan tugas antara fungsi keuangan dan fungsi personalia, yaitu memasukkan gaji ke dalam amplop dan mendistribusikan kepada karyawan dilakukan oleh bagian keuangan. Selain itu pembuatan BKK (Bukti Kas Keluar) seharusnya tidak dibuat oleh bagian yang mengeluarkan uang (bagian keuangan).

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem yang baru layak untuk diterapkan oleh perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada studi kelayakan di halaman lampiran. Dari hasil studi kelayakan, dana yang diinvestasikan perusahaan akan

kembali dalam jangka waktu 2 tahun dan jangka waktu tersebut bukanlah jangka waktu yang lama dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh. Demikian pula dari NPV yang positif dapat diketahui bahwa sistem baru ini menguntungkan jika diterapkan. Oleh karena itu pihak perusahaan tidak perlu ragu lagi mengenai sistem baru tersebut.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Toserba Mitra maka pemanfaatan sistem yang baru lebih relevan jika dibandingkan dengan sistem yang lama. Dengan pemanfaatan teknologi komputer maka terdapat keunggulan dibandingkan sistem manual, antara lain :

- Pemrosesan transaksi dan data menjadi lebih cepat, komputer tidak memiliki rasa lelah didalam melakukan penghitungan-penghitungan yang rumit dan terus-menerus,
- Biaya pemrosesan transaksi lebih rendah daripada manusia dalam kondisi tertentu. Umumnya investasi di bidang komputer lebih besar dibandingkan bidang sumber daya manusia, namun kecepatannya memungkinkan memproses setiap transaksi dengan biaya tambahan yang sangat kecil.
- Penyimpanan data lebih singkat dan mudah diakses, apabila sewaktu-waktu diperlukan, dan pembuatan pelaporan lebih tepat waktu.

Namun disamping itu sistem baru memiliki beberapa kelemahan, namun pihak perusahaan tidak perlu berkecil hati karena kelemahan-kelemahan tersebut tidak

akan mempengaruhi kualitas sistem yang baru. Adapun kelemahan sistem baru adalah sebagai berikut

- Pemrosesan data terpusat

Didalam sistem terkomputerisasi data tersimpan dalam satu tempat, sehingga pemrosesan dan pengawasannya menjadi terpusat, akibatnya tempat penyimpanan data menjadi rawan terhadap tindak pencurian.

- Penyimpanan data tidak mudah dimengerti dan meniadakan pertimbangan manusia.

Pada sistem manual data disimpan dalam bentuk *hardcopy* berupa tulisan dan atau gambar diatas kertas, sedangkan dengan sistem terkomputerisasi data disimpan dalam bentuk *softcopy* berupa media penyimpanan magnetic.

Komputer merupakan alat bantu pengolahan data yang memiliki sifat *garbage in garbage out*, artinya apapun yang dimasukkan operator ke dalam komputer tetap akan diproses sesuai dengan program yang telah ditentukan sebelumnya

- Komputer dan data lebih riskan dan kompleksitas pemeliharaan.

Apabila cara menggunakan komputer dipermudah akan semakin banyak orang yang tidak berhak ikut mengoperasikannya. Apabila dipersulit, operator yang seharusnya memakai dapat merasa kesulitan.

Komputerisasi membawa masalah besar yaitu banyak prosedur pemeliharaan yang harus dilakukan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil rancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada Toserba Mitra, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu melaksanakan pelatihan karyawan dalam hal teknologi dan manajerial dalam rangka meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Untuk kelancaran dalam proses pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian terkomputerisasi, sebaiknya pemakai terlebih dahulu mempelajari proses yang ada serta hati-hati dalam memasukkan data, sehingga tidak akan kesulitan dalam menjalankannya dan operator jangan sering diganti karena akan memerlukan waktu bagi operator baru untuk memahami cara kerja system dari awal atau dengan kata lain program training untuk operator baru.
3. Pemeliharaan dan perawatan *hardware* dan *software* perlu diperhatikan supaya sistem informasi akuntansi penggajian yang baru dapat berjalan dengan baik.
4. Agar sistem dapat bekerja dengan baik maka perlu dilakukan pengendalian intern antara lain :
  - a. Adanya pemisahan tugas antara fungsi keuangan dan fungsi personalia, yaitu memasukkan gaji ke dalam amplop dan mendistribusikan kepada karyawan dilakukan oleh bagian keuangan. Selain itu pembuatan BKK (Bukti Kas Keluar) khusus untuk pembayaran gaji dibuat oleh bagian personalia.

- b. Kelompok pengendalian data harus memperhatikan prosedur dan dokumen-dokumen penggajian di dalam perusahaan.
5. Diharapkan rancangan sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi ini dapat segera diterapkan oleh perusahaan. Mengingat semakin berkembangnya kegiatan perusahaan, pengguna sistem yang baru diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. *Accounting Information System*. Eighth Edition. Prentice Hall, 2001
- Gelinas, Ulric J. *Accounting Information System*. Third Edition. South-Western College Publishing, 1996
- Halim, Drs. Abdul, MBA., Akt. Dan Totok Budi Santoso, SE., Akt., *Auditing 2 : Dasar-Dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta : AMP YKPN, 1999
- Hall, James A. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat, 2001
- Jogiyanto H.M. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Tersruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset, 1995
- Jogiyanto H.M. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPFE, 1997
- Kurniawan, Budi. *Belajar Microsoft Access 2000 dalam Seminggu*. Cetakan ketiga. Jakarta : PT Gramedia, 2001
- Mudjihartono, Paulus. *Sistem Informasi : Teori, Metodologi, dan Tool*. Cetakan pertama. Yogyakarta : Andi Offset, 1998
- Mulyadi,. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat, 2001
- Pohan, Husni Iskandar dan Kusnassriyanto Saiful Bahri. *Pengantar Perancangan Sistem*. Jakarta : Erlangga, 1997
- Wempen, Faithe. *Microsoft Access 2000 : Belajar Sendiri dalam 10 Menit*. Edisi pertama. Yogyakarta : Andi Offset, 1999
- Wibisono, Herman. *Microsoft Access 2000*. Edisi pertama. Yogyakarta : Andi Offset, 2000
- Wilkinson, Joseph W. Dan Marinus Sinaga. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Edisi kedua. Jakarta : Erlangga, 1991

*serviens in lumine veritas*

# LAMPIRAN

Berikut ini adalah perincian biaya dan manfaat dari desain sistem akuntansi penggajian pada Toserba Mitra :

	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4
<b>1. Biaya Awal</b>					
a. Biaya analisis sistem	Rp 1.000.000				
b. Biaya programmer	Rp 1.500.000				
c. Biaya pelatihan karyawan	Rp 500.000				
<b>Total Biaya Awal</b>	<b>(Rp3.000.000)</b>				
<b>2. Biaya Operasi dan Perawatan</b>					
a. Biaya perawatan hardware dan software		Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
b. Biaya pembuatan formulir baru		Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 100.000
<b>Total Biaya Operasi dan Perawatan</b>		<b>Rp 600.000</b>	<b>Rp 600.000</b>	<b>Rp 600.000</b>	<b>Rp 600.000</b>
<b>3. Manfaat</b>					
a. Pengurangan biaya lembur					
Berdasarkan hasil wawancara jam lembur untuk penghitungan gaji adalah kira-kira 6 jam. Maka dapat diperoleh penghitungan sebagai berikut : $(1/173) \times \text{Gaji Pokok} \times \text{Jam lembur}$					
$(1/173) \times 6 \text{ jam} \times \text{Rp } 1.200.000,- \times 1.5 \times 12 \text{ Bulan}$		Rp 749.100	Rp 749.100	Rp 749.100	Rp 749.100
b. Pengurangan kesalahan penghitungan gaji					
Menurut hasil observasi ditemukan rata-rata ada 6 kesalahan penghitungan dalam setahun, sehingga kerugian yang ditimbulkan					
- Penggantian slip gaji ( @ Rp 500,- x 6 )		Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000
- Penggantian daftar gaji rangkap dua ( @ Rp 600,- x 2 x 6 )		Rp 7.200	Rp 7.200	Rp 7.200	Rp 7.200
- Penggantian rekap daftar gaji rangkap dua ( @ Rp 600; x 2 x 6 )		Rp 7.200	Rp 7.200	Rp 7.200	Rp 7.200
c. Pengurangan biaya operasional					
Yang dipakai sebagai beban biaya operasional adalah biaya listrik perusahaan. Berdasarkan kesepakatan dengan perusahaan maka biaya listrik untuk lembur adalah diambil 10% dari total pembayaran listrik		Rp1.200.000	Rp1.200.000	Rp1.200.000	Rp 1.200.000
d. Pengurangan biaya penyimpanan dan pemeliharaan dokumen		Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000
e. Penghematan penggunaan dokumen					
Pada desain sistem penggajian yang baru, tidak menggunakan daftar gaji ( @ Rp 600; x 2 x 80 )		Rp 96.000	Rp 96.000	Rp 96.000	Rp 96.000
<b>Total Manfaat</b>		<b>Rp 2.112.500</b>	<b>Rp2.112.500</b>	<b>Rp2.112.500</b>	<b>Rp 2.112.500</b>
<b>SELISIH MANFAAT - BIAYA</b>	<b>(Rp3.000.000)</b>	<b>Rp1.512.500</b>	<b>Rp1.512.500</b>	<b>Rp1.512.500</b>	<b>Rp 1.512.500</b>



**a. Penghitungan Payback Period**

Nilai investasi	(Rp 3.000.000)
Proceed tahun ke-1	Rp 1.512.500
Sisa	(Rp 1.487.500)
Proceed tahun ke-2	Rp 1.512.500
Sisa	Rp 25.000

Untuk Tahun ke-1

$(Rp 1.487.500 / Rp 1.512.500) * 1 \text{ tahun} = 0.98 \text{ tahun}$

Proyek investasi sistem informasi penggajian ini akan ditutup pembiayaannya dalam waktu 2 tahun.

**b. Penghitungan Return of Investment (ROI)**

ROI untuk investasi ini adalah sebesar :

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}} \times 100\% \\ &= \frac{Rp 8.450.000 - Rp 5.400.000}{Rp 5.400.000} \times 100\% \\ &= 56,48\% \end{aligned}$$

ROI > 0, berarti proyek dapat diterima karena proyek ini memberi keuntungan sebesar 56,48% dari biaya investasinya.

**c. Penghitungan Net Present Value (NPV)**

tingkat suku bunga diskonto (i) = 7%

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= - \text{nilai proyek} + \frac{\text{proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{proceed 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{proceed n}}{(1+i)^n} \\ &= - 3.000.000 + \frac{1.512.500}{(1+0,07)^1} + \frac{1.512.500}{(1+0,07)^2} + \frac{1.512.500}{(1+0,07)^3} + \frac{1.512.500}{(1+0,07)^4} \\ &= - 3.000.000 + 1.413.551 + 1.321.076 + 1.234.651 + 1.153.879 \\ &= Rp 2.123.157 \end{aligned}$$

NPV > 0, secara ekonomis proyek ini menguntungkan dan layak untuk diterima.

**TOSERBA & SWALAYAN "MITRA"**  
**JL.A.YANI 20 KARTASURA**  
**☎ 0271-780513**

---

Kartasura, 13 Desember 2004

**SURAT KETERANGAN**

Menerangkan bahwa mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta di bawah ini

**Nama : Happy Sri Handayani**

**NIM : 00 04 12602**

**Jurusan : Ekonomi Akuntansi**

Benar-benar telah melakukan penelitian di Toserba Mitra guna penyelesaian tugas akhir (skripsi) dengan judul " Analisis dan Perancangan Sistem Penggajian pada Toserba Mitra".

Mengetahui,

  
  
**TOSERBA Mitra**  
**PERSONALIA**  
J.L.A. YANI 20 (0271) 780513  
KARTASURA